

NASPUB EKA CEMARA

by Turnitin

Submission date: 28-Jul-2024 03:11AM (UTC+0100)

Submission ID: 237978358

File name: VuGfo5QW5FA9tM2f8Zbo.docx (163.66K)

Word count: 3360

Character count: 20732

1
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.Z

G1P0A0 UMUR 20 TAHUN

DI PUSKESMAS GAMBIRSARI SURAKARTA

1
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Tugas Akhir

Pendidikan Kebidanan Program Diploma Tiga



Disusun Oleh :

EKA CEMARA SARI

NIM. B21002

PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

TAHUN 2024

Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2024

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.Z
G1P0A0 UMUR 20 TAHUN
DI PUSKESMAS GAMBIRSARI SURAKARTA

Eka Cemara Sari¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹Mahasiswa Program Studi Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Program Studi Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : ekacemaranew@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu tujuan peluncuran program Sustainable Development Goals (SDGs) adalah untuk mengurangi masalah kesehatan ibu dan anak. Perawatan komprehensif adalah salah satu cara untuk mengurangi kematian ibu dan bayi baru lahir. Seorang bidan dapat mencegah kematian ibu dan janin dengan mendeteksi keadaan darurat pada wanita dan janin, bertindak cepat, bekerja dengan orang lain, dan membuat rujukan ke layanan kesehatan yang lebih tinggi bila diperlukan. Hal ini dimungkinkan oleh Asuhan Kebidanan Komprehensif. **Tujuan** : Menggunakan metode manajemen kebidanan yang sejalan dengan teori Varney untuk memberikan Ny.Z perawatan kebidanan yang komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, pascapersalinan, bayi, dan keluarga berencana. **Metode** : Penulis menggunakan jenis metode penelitian yang dikenal sebagai studi studi kasus untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Metode tersebut melibatkan menyentuh masalah yang terkait dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa kasus yang timbul sehubungan dengan kasus tersebut, serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perawatan. Laporan kasus perawatan kebidanan berkelanjutan pada wanita hamil, persalinan, dan pascapersalinan menjadi dasar persiapan. **Subjek** : Ny.Z yang sedang hamil 36 minggu dan dalam kondisi normal di Puskesmas Gambirsari Surakarta pada Maret 2024 ini menjadi topik studi kasus ini dengan manajemen perawatan kebidanan. Sang ibu dipantau hingga melahirkan dan memasuki pascapersalinan pada Mei 2024. **Hasil** : Ny.Z memiliki kehamilan khas yang mengikuti prediksi teori. Karena kehamilan seronitus dengan CPD, prosedur persalinan dilakukan di RSUD PKU Surakarta melalui operasi caesar. Ditemukan bahwa BBL normal tidak memiliki masalah. **Kesimpulan** : Dari data yang diperoleh terdapat adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif

Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs
Faculty of Health Sciences
University of Kusuma Husada Surakarta
2024

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS.A
G1P0A0 20 YEARS OLD
AT THE GAMBIRSARI COMMUNITY HEALTH CENTRE IN
SURAKARTA

Eka Cemara Sari¹, Wahyu Dwi Agussafutri²

¹Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

Email : ekacemaranew@gmail.com

ABSTRACT

Background: Reducing maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR) is part of comprehensive care, which is also one of the destinations of the Sustainable Development Goals (SDGs). This objective focuses on reducing MMR and IMR associated with maternal and child health problems. Through comprehensive midwifery care, a midwife could identify maternal and fetal emergencies, provide initial intervention, collaborate with other healthcare professionals, and referrals to higher-level health services when emergencies transpire in preventing maternal and fetal deaths. **Objectives:** This study aimed to provide comprehensive midwifery care for pregnant women, delivery, postpartum, newborn, and family planning in Mrs Z using a midwifery management approach by Varney's theory. **Methods:** This study utilized a case study methodology by examining the presenting issues, the factors that influence the occurrence of the case, and the case's response to the intervention. Data were collected through case reports of continuous midwifery care in pregnant, delivery, and postpartum women. **Subject:** The subject was Mrs. Z, a normal pregnant woman with a gestational age of 36 weeks in March 2024 at Gambirsari Community Health Centre Surakarta. The study followed her care through delivery and postpartum until May 2024. **Results:** Mrs. Z's pregnancy appeared to progress normally based on theoretical guidelines. The delivery process was performed by cesarean section at PKU Surakarta Hospital due to serotinous pregnancy with CPD. Fortunately, the newborn remained healthy. **Conclusion:** The data suggests a difference between the theoretical model of comprehensive midwifery care and its practical implementation.

Keywords: Comprehensive, Midwifery Care

PENDAHULUAN

Indikator pembangunan kesehatan meliputi angka kematian bayi dan ibu (MMR) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. AKI adalah rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan fase pascapersalinan atau obat-obatan dan bukan oleh faktor lain seperti jatuh atau kecelakaan. Sebaliknya, AKB menunjukkan proporsi bayi di bawah satu tahun di antara seribu kelahiran hidup yang terjadi pada tahun tertentu; Namun demikian, ini juga dapat ditafsirkan sebagai pernyataan risiko bahwa balita akan meninggal sebelum berusia satu tahun.

Di Kota Surakarta, Angka Kematian Ibu merupakan indikator negatif artinya capaian kinerja harapannya di bawah (lebih kecil) dari target yang telah ditetapkan. Target angka kematian ibu Tahun 2023 sebesar < 40,16 per 100.000 kelahiran hidup (4 kematian ibu). Capaian Indikator Angka Kematian Ibu TW I sebesar 21,00 per 100.000 kelahiran hidup (2 kematian ibu) Pada TW II dan TW III Angka Kematian Ibu berhasil ditekan dengan tidak ada tambahan kematian, sedangkan pada TW

IV ada tambahan 1 kematian ibu sehingga capaian kematian ibu sebesar 30,72 per 100.000 kelahiran hidup (3 kematian ibu) dan berhasil memenuhi target < 40,16 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2023 ada 3 kematian ibu yang disebabkan dua ibu karena perdarahan dan satu orang karena kelainan jantung. Angka kematian Bayi merupakan indikator negatif artinya capaian kinerja harapannya di bawah (lebih kecil) dari target yang telah ditetapkan. Target Angka Kematian Bayi Tahun 2023 sebesar < 3,64 per 1.000 kelahiran hidup (35 kematian bayi). Capaian Indikator Angka Kematian bayi TW I, TW II dan TW III sebesar 0,63 per 1.000 kelahiran hidup, 1,57 per 1.000 kelahiran hidup dan 2,73 per 1.000 kelahiran hidup memenuhi target TW I, TW II dan TW III. Sedangkan pada TW IV ada tambahan kematian bayi yang cukup signifikan sehingga capaian kematian bayi sebesar 4,92 per 1.000 kelahiran hidup (48 kematian bayi) sehingga tidak berhasil memenuhi target < 3,64 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi tahun 2023 antara lain karena BBLR dan premature (2 bayi), asfiksia (9 bayi), infeksi (10 bayi), kelainan kongenital (5 bayi), Death On Arrival (DOA) (4 bayi), HMD dengan gangguan nafas berat (1 bayi), aspirasi (1 bayi), gangguan nafas berat (2 bayi),

Hipoksia berat (1 bayi), kondisi perinatal (3 bayi), pneumonia (4 bayi), diare (1 bayi), kelainan kongenital jantung (2 bayi), cerebral palsy (1 bayi), Ensephalitis (1 bayi), tersedak (1 bayi).

Dengan menggunakan Perawatan Kebidanan Komprehensif ini, bidan dapat mengidentifikasi keadaan darurat yang melibatkan ibu dan janin, melakukan intervensi dengan cepat, berkolaborasi dengan penyedia layanan kesehatan lainnya, dan menyarankan perawatan medis yang lebih maju untuk mengurangi kematian ibu dan janin. Untuk menjamin Perawatan Kebidanan Komprehensif berkualitas tinggi, seorang bidan harus melakukan tugasnya sesuai dengan norma-norma layanan kebidanan dan dalam batas-batas kewenangannya. Diperkirakan bahwa siswa akan mampu menawarkan perawatan kebidanan yang sesuai standar.

Karena mengurangi angka kematian ibu dan kematian bayi (AKI) adalah tujuan EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival) dan GSI (Gerakan Sayang Ibu), sebagaimana divisualisasikan melalui pendekatan EMAS, penulis berupaya memberikan perawatan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, pascapersalinan, dan perawatan neonatal. Strategi program ini tidak hanya akan

menguntungkan satu area kerja tetapi juga seluruh negara dengan menjamin bahwa rumah sakit dan pusat kesehatan memberikan intervensi medis prioritas, yang secara signifikan menurunkan kematian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

20 wanita hamil normal dan 5 wanita hamil berisiko tinggi termasuk di antara 25 wanita hamil yang dirawat di Puskesmas Gambirsari Surakarta antara Januari dan Maret 2024, menurut penelitian pendahuluan penulis. 10 ibu melahirkan pada tahun 2023 antara Januari dan Mei, dan tidak ada ibu atau bayi yang meninggal. 10 ibu hamil dirawat di rumah sakit selama Kunjungan Periode Nifas (KF 3) pada tahun 2024.

Penelitian yang disajikan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa intervensi dini dan dukungan berkelanjutan dari ibu hamil hingga pascapersalinan dapat mencegah kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, judul "Perawatan Kebidanan Komprehensif Ny.Z G1P0A0 di Puskesmas Gambirsari, Surakarta" oleh karena itu menggelitik penasaran penulis.

METODE PENELITIAN

LTA ini dibuat oleh penulis menggunakan studi kasus tentang perawatan kebidanan yang sedang

berlangsung untuk pasien hamil, pascapersalinan, dan bersalin. Untuk melakukan penelitian ini, metodologi penelitian studi kasus digunakan. Penulis melihat masalah kasus, penyebab yang berkontribusi, kejadian tertentu yang terkait dengan kasus tersebut, dan bagaimana kasus tersebut sembuh.

1 **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Kehamilan

Ny.Z diberitahu pada kunjungan pertama bahwa ibu dan janin sehat dan dalam batas normal, berdasarkan temuan studi tindakan. Karena kafein menghambat penyerapan zat besi, ibu harus terus mengonsumsi tablet zat besi sekali sehari sebelum tidur. Mereka juga harus menjauh dari minuman berkafein seperti teh dan kopi. Selain itu, para ibu dianjurkan untuk segera menghubungi penyedia layanan kesehatan jika mereka melihat gejala kehamilan yang mengkhawatirkan, seperti pendarahan vagina, preeklampsia, kurangnya gerakan janin, dan pecahnya selaput dini. Dorong ibu untuk terus mengonsumsi suplemen yang direkomendasikan bidan, seperti pil tekanan darah dan suplemen kalsium, dan berkolaborasi erat dengan bidan.

Tujuan kunjungan perawatan kedua adalah untuk meyakinkan ibu hamil dan janin tentang kesehatan

mereka yang baik, mendidik KIE tentang keuntungan jalan-jalan pagi bagi ibu hamil sebelum melahirkan, meningkatkan aliran darah, mengurangi edema kaki, mempercepat penurunan kepala, menenangkan janin, dan memperkuat tubuh ibu. Beri tahu ibu bahwa kunjungan rumah dijadwalkan pada 27 Maret 2024, atau bahwa dia dapat mengunjungi dokter jika dia memiliki kekhawatiran. Selain itu, perhatikan hasil penilaian.

Selama kunjungan asuh ketiga, ibu diberi KIE untuk mempersiapkannya untuk melahirkan dan diberitahu bahwa dia dan janin baik-baik saja. gejala seperti penyempitan yang konsisten dari waktu ke waktu, ketidaknyamanan yang memancar pinggang, dan pembentukan hematoma. Faktor risiko persalinan termasuk sakit kepala hebat, penglihatan kabur, gejala keluarnya cairan sebelum persalinan, sakit perut yang hebat, dan tidak melahirkan bayi dalam waktu 12 jam. Menurut "Senam Hamil Untuk Masa Kehamilan Dan Persiapan Persalinan", berolahraga dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan yang terkait dengan kehamilan dan mempersiapkan tubuh secara fisik dan mental untuk persalinan.¹⁵ Senam hamil, yoga kehamilan, dan jenis olahraga lainnya adalah beberapa contoh jenis olahraga yang dapat dilakukan

selama kehamilan. Senam hamil harus dilakukan di tempat yang dingin dan tidak lembap. Sebaiknya tidak melakukan senam hamil di luar ruangan antara pukul sepuluh pagi dan pukul tiga sore. Untuk mencegah kram atau terkilir, sebelum senam hamil, lakukan pemanasan selama 5 hingga 10 menit. Menurut hasil pre-test yang mengalami penurunan, latihan kehamilan efektif mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil pada trimester ketiga. Kesimpulan ini diambil dari sebuah penelitian tentang seberapa baik latihan ini mengurangi keluhan nyeri punggung bawah pada wanita hamil.

2. Persalinan

Ibu Ny.Z G1P0A0, yang sedang hamil 38 minggu, melahirkan di PKU Muhammadiyah Karanganyar pada tanggal 27 Maret 2024 pukul 14.00 WIB. Dia menyatakan bahwa dia mengalami gejala kencing-kencing dan pecahnya air ketuban, dan ingin memeriksa kehamilannya di Rumah Sakit. Ketika diperiksa, dokter mengatakan bahwa bayi kepalanya belum masuk PAP, jadi dokter meminta bayi miring ke kiri dan jalan-jalan agar kepalanya turun. Jika kepala bayi tidak turun dengan cepat, dokter menyarankan operasi Caesar segera. Ibu menyatakan bahwa dia akan dioperasi pada 27 Maret 2024 pukul 14.00. Selain itu, wanita tersebut melaporkan kepada

dokter SpOg bahwa ia telah melahirkan anak laki-laki pada 27 Maret 2024, pukul 14.30 WIB dengan berat 3.100 g, dan panjang 51 cm.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama setelah diagnosa yang telah ditegakkan, Ny. Z dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) selama 5 hari. Program ini mencakup memberi tahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang baik, mengajarkan mereka tentang ASI eksklusif dan perawatan tali pusat, yang mencakup menyusui bayi secara on deman selama 6 bulan penuh tanpa tambahan apapun, dan menjaga tali pusat tetap kering tanpa obat apa pun. Dorong ibu untuk menjaga bayi mereka tetap bersih dan hangat dengan memandikannya dua kali sehari dan memakainya dengan kain kasa steril yang tersedia di apotek, serta dengan mengenakan pakaian bayi, sarung tangan, kaus kaki, topi, dan bedong yang tidak terlalu ketat.

Pada kunjungan kedua, setelah diagnosa yang telah ditegakkan, Ny. Z dapat menerima Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) selama 5 hari. Asuhan tersebut meliputi memberi tahu ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya, mendorong ibu untuk menyusui bayinya sesuai permintaan, menasihati ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayinya, serta

mengajari ibu tentang pijat bayi yang dapat dilakukan mandiri dirumah dan mencatat tindakan.

Pada pertemuan ketiga, ibu diinformasikan bahwa bayi sehat sesuai hasil pemeriksaan, dan ia juga diinstruksikan untuk mendokumentasikan kegiatan perawatan bayi sehari-hari dan selalu memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya dengan menyusui.

4. Nifas

Pada kunjungan awal, wanita itu diberi ikhtisar tentang temuan pemeriksaan, disarankan untuk terus menyusui anaknya kapan pun dia mau, dan diberitahu bahwa dia akan pulang pada 2 April 2024. Selama kunjungan tindak lanjut, wanita tersebut menerima hasil tes, saran untuk tetap mengikuti jadwal tidur dia dan anaknya, dan instruksi untuk menyusui anaknya kapan pun dia mau. Berikan KIE kepada ibu dan keluarganya, jelaskan proses dan keuntungan pijat oksitosin, beri tahu ibu bahwa kunjungan rumah lanjutan dijadwalkan pada 25 April 2024, dan dokumentasikan tindakannya. Pada kunjungan ketiga, perawatan diberikan kepada ibu, termasuk memberi tahu dia tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaannya baik dan normal,

menasihatinya untuk terus menyusui bayinya sesuai permintaan, dan melakukan dokumentasi.

KESIMPULAN

Penulis dapat mencapai kesimpulan berikut setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. Z dari Maret 2024 hingga April 2024, mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Penilaian Ny.Z telah diselesaikan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, dengan pembuatan hasil data subjektif dan objektif yang tepat waktu dan efisien, berkat kesediaan ibu untuk menyetujui informasi yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan sistemik yang dilakukan dalam batas yang wajar. Ibu itu melaporkan bahwa bayinya memiliki berat 3.100 gram dan berukuran 51 cm pada BBL. Dia juga melaporkan bahwa dia tidak memiliki keluhan, bahwa dia melahirkan mulas dan keluarnya lendir, dan bahwa dia mengalami rasa sakit pada jahitannya selama kunjungan pascapersalinan. Ini adalah data subjektif utama yang terkait dengan kehamilan.

Informasi objektif meliputi: suhu 36,2 °C, tidak adanya edema wajah, konjungtiva merah muda dan sklera putih, denyut nadi 85 denyut per menit, laju pemapasan 20 denyut per menit,

tekanan darah 118/78 mmHg, dan kondisi sehat secara keseluruhan. Dalam kebanyakan kasus, pasien menyadari keadaan TTV khas mereka selama persalinan, dan kelahiran berjalan lancar. Berdasarkan analisis data ini pada awal pemeriksaan diagnosis normal, tidak ada masalah yang ditemukan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, atau keadaan pascapersalinan. Bayi itu lahir pada pukul 2:30 siang. Ny.Z seorang wanita berusia 20 tahun yang sedang hamil 36 minggu, tidak memiliki keluhan, menurut temuan penelitian. Ny.Z 20 tahun, yang sedang hamil 38 minggu, diberi diagnosa kebidanan. Wanita berusia 20 tahun, Ny. Z, didiagnosis melakukan kebidanan pada hari ke-2 nifas setelah persalinan normal, pada hari ke-2 persalinan normal, pada hari ketiga persalinan normal, pada hari ke-23 persalinan normal, dan pada hari ke-4 persalinan normal. Jadi, ada perbedaan antara teori dan praktik dilahan. Selain itu, tidak ada diagnosis atau masalah yang dapat dikaitkan dengan pascapersalinan, bayi, atau kehamilan dan persalinan yang ditemukan. Tidak ada rencana terburu-buru untuk kehamilan, persalinan, persalinan, atau periode pascapersalinan.

Dengan demikian, ada perbedaan antara teori dan realitas.

Perencanaan untuk kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan periode pascapersalinan telah dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan pedoman kebidanan. Perencanaan telah selesai untuk Ny.Z yang berusia 20 tahun, yang berusia 36 minggu dalam kehamilannya. Kami memberi tahu para ibu tentang hasil tes dan merekomendasikan agar mereka memiliki pola makan yang sehat dan tidur yang cukup. Selain memberi tahu ibu tentang dua kunjungan rumah yang akan datang, beri tahu dia tentang tanda-tanda peringatan trimester ketiga dan persiapan persalinan. Persiapan yang dilakukan oleh ibu hamil mencakup semua yang diperlukan untuk menjamin prosedur persalinan. Ibu pascapersalinan harus diberi tahu tentang kondisi mereka dalam keadaan normal, didorong untuk mempraktikkan kebersihan pribadi yang baik setiap saat, diinstruksikan untuk menyusui bayi mereka kapan pun mereka mau dan memberi mereka ASI, dan disarankan untuk mengenakan pakaian KB. Menginformasikan ibu tentang kondisi bayi baru lahir Menginformasikan kepada ibu tentang ASI eksklusif. Pedoman perencanaan perawatan kebidanan diikuti oleh para ibu untuk memastikan perawatan yang aman dan nyaman selama kehamilan, persalinan, periode pascapersalinan, dan tahap bayi baru lahir. Setelah analisis

data yang cermat, tidak ada masalah dengan kehamilan atau kesehatan ibu dan bayi yang ditemukan. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa kehamilan ibu berkembang secara normal, bahwa tingkat kesadaran komposmentiknya tinggi, bahwa TTV-nya normal, bahwa dia bersedia untuk melanjutkan asupan makanannya, dan bahwa dia dapat mengelola keluhannya. Tidak ada perbedaan antara teori dan praktik selama tahap pengkajian karena kehamilan Ny. Z, yang berusia 20 tahun, menunjukkan G1P0A0 yang normal. Setelah penilaian persalinan khas ibu hamil di kediaman Ny.Z antara waktu kunjungan 1 dan 4, kondisi ibu dianggap memuaskan dan tidak ada kelainan yang ditemukan. Setelah selesainya perawatan kebidanan untuk Ny.Z yang berusia 20 tahun dari Maret hingga April 2024, termasuk tahapan kehamilan, persalinan, perawatan bayi, dan perawatan pascapersalinan, penulis menyimpulkan bahwa ibu mengalami kesulitan dan menemukan perbedaan antara teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinah & Sulistyorini, D. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Astuti, dkk. 2017. Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Dewi, Yuanita V.A. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3. Bandung: Media Sains Indonesia

Lestari YD, 2020 Efektivitas Air Madu dan Air Gula untuk Meningkatkan Power pada Persalinan Kala II. Jurnal Kebidanan Ovarium.

Soeharto B, Murdiningsih, Indriani Nati LP, Riski M2023 Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Kassa Steril Kassa Bethadine dan Kassa Alkohol dengan Lamanya Lepas Tali Pusat Bayi. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, Vol13, No25, Januari 2023 Universitas Kader Bangsa Palembang.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2020. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021. Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. 2021. Jakarta : Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI

- Dwiendra R, Octa, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Deepublish
- Dwi Yanti, dkk. 2020. Pengaruh Penerapan Pijat dan Rendam Kaki dengan Air Hangat Campuran Kencur terhadap Edema Kaki pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, Vol. 2, No.2, April 2020. Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
- Hidayati Ulfah. 2019. Systematic Review: Senam Hamil Untuk Masa Kehamilan Dan Persiapan Persalinan. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 7, No. 2, 2019. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Jayanti, Ira. 2019. Evidence Based dalam Praktik Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish
- Juwariah, Yetty Dwi Fara, Ade Tyas Mayasari, dan Abdullah. 2020. Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Postpartum. *Wellness And Healthy Magazine* Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. Universitas Aisyah Pringsewu
- Maharani S, Resky dkk. 2013. Gambaran Antenatal Care dan Status Gizi Ibu Hamil di Pesisir Tallo Kota Makassar. Makassar: Prodi Ilmu Gizi Unhas
- Mandang, J, Tombokan. G. J. S, dan Tando. N. M. 2014. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bogor: IN MEDIA
- Roumali, Suryati.2015. Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Noordiati. 2018. Asuhan Kebidanan, Bayi,Balita, dan Anak Pra Sekolah. Malang : Wineka Media
- Psiari Kusuma Wardani, Indah Comalasari, dan Linda Puspita.2019. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir. *Wellness And Healthy Magazine* Vol. 1, No. 1, February 2019. AKBID Medica Bakti Nusantara Pringsewu.
- Reni dkk. 2018. Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka dan Kasa Kering dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*,

- Vol.6, No.2, hal.7-13. Fakultas Kedokteran, UNS
- Tyastuti, Siti dan Wahyuningsih, Heni Puji. 2016. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta.Kemenkes RI
- Suarayasa, Ketut. 2020. Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish
- Suhartika. 2018. Buku Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sujarweni, Wiratna. 2015. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- UI Mutmainnah, Annisa, dkk. 2017. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Andi Offset
- Walyani, E.S. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : PustakaBaru Pres
- Walyani, E.S, & E. Purwoastuti. 2015. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: pustaka Baru Press
- Wardani dkk. 2019. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Bayi Baru Lahir. Wellness And Healthy Magazine Vol. 1, No. 1, Februari 2019, hal. 71-76. AKBID Medica Bakti NusantaraPringsewu
- Yuliana Wahida dan Hakim, Bawon Nul. 2020. Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Anis Fauziah, 2023. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care. Jurnal Sains. Vol. 6, No. 1, Maret 2023. Universitas Singaperbangsa Karawang. Jawa Barat.
- Yusni Podungge, 2020. Asuhan Kebidanan Komprehensif, Jurnal Kebidanan. Vol. 2, No. 2, Agustus 2020. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Gorontalo.
- Yulizawati dkk, 2019. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet

NASPUB EKA CEMARA

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ukh.ac.id Internet Source	17%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	<1%
5	disdukcapil.cilacapkab.go.id Internet Source	<1%
6	eprints.stikes-aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	<1%
7	ktikebidanankeperawatan.wordpress.com Internet Source	<1%
8	lp2m.stikesayani.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1%

10	ejurnal.poltekkes-manado.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.neliti.com Internet Source	<1 %
12	dinkes.kotabogor.go.id Internet Source	<1 %
13	republika.co.id Internet Source	<1 %
14	studentjournal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
15	Elizar Elizar, Jasmiati Jasmiati, Hendrika W.K. Putri, Lisni Lisni. "Edukasi tentang Pelaksanaan Senam Hamil Trimester III di Desa Langa Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2022 Publication	<1 %
16	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On